

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha secara umum menuntut suatu perusahaan untuk terus berkembang mengikuti arus perkembangan yang ada. Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolannya agar mendapat hasil yang maksimal. Kondisi demikian menyebabkan aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumnya tujuan perusahaan dalam suatu persaingan perekonomian adalah memperoleh laba semaksimal mungkin sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien. Pada saat ini sistem pengendalian diperlukan tidak hanya untuk dalam pengendalian akuntansi keuangan tetapi juga untuk memberikan jaminan dilaksanakan strategis perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Sehingga dibutuhkan adanya audit operasional dalam perusahaan yang merupakan salah satu instrument yang penting untuk mengevaluasi berbagai kegiatan operasional guna menilai efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

Dimana kinerja Perusahaan yang baik dapat dilihat dari bagaimana setiap bagian dapat menghasilkan data yang akurat. Salah satunya adalah keakuratan data dalam Persediaan, yang merupakan asset yang paling besar di perusahaan. Selain itu persediaan barang mempunyai arti dan fungsi sangat penting bagi setiap perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Pada perusahaan perdagangan, persediaan pada perusahaan ini berfungsi untuk memenuhi permintaan pembeli.

Dalam menyimpan barang dibutuhkan tempat penyimpanan yang baik supaya barang dapat tertata rapih dan segala aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan

baik. Sehingga dibutuhkan gudang yang merupakan salah satu tempat penyimpanan persediaan yang ada diperusahaan. Penyimpanan persediaan barang yang dilakukan oleh perusahaan berguna untuk berjaga-jaga apabila persediaan sukar diperoleh, padahal persediaan tersebut sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk proses penjualan dalam rangka memenuhi pesanan pelanggan tepat pada waktunya.

Siklus persediaan dan pergudangan dapat dianggap dua sitem yang terpisah tetapi erat kaitannya. Persediaan diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran usaha perusahaan.

Rosadi (2014:3), Auditing atas persediaan adalah bagian yang paling kompleks dan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan suatu pemeriksaan terdiri dari berbagai macam jenis dan tersebar di beberapa lokasi. Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, audit atas persediaan barang sangat di perlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah perbaikan.

Terdapat dua masalah mengapa suatu perusahaan perlu di audit yaitu:

1. Audit dapat digunakan sebagai perencanaan didalam pengambilan keputusan baik untuk manajemen puncak, pejabat atau pemberi kredit dan lembaga lainnya yang mempunyai hubungan erat dalam kegiatan operasional suatu perusahaan.
2. Audit dapat digunakan sebagai pedoman atau alat didalam pengawasan, apakah suatu perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak..

Oleh karena itu, pihak manajemen perlu melakukan pengamatan dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan yang dilakukan apakah sudah efektif dan efisien,

tentunya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Salah satu cara yang ditempuh untuk mengevaluasi persediaan barang dalam suatu perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan audit atas persediaan barang.

PT. Istana Mega Indonesia yang beralamat di Pergudangan Sentra Niaga Blok SN 5-8 No 26 Harapan Indah Bekasi yang bergerak dibidang Perdagangan yang memenuhi kebutuhan *packing*. Perusahaan ini menyediakan berbagai macam produk seperti zipper, stretch film, adhesive sesuai dengan kebutuhan customer dengan manajemen sumber daya yang baik, sehingga kami menjamin kualitas produk dan kepuasan customer.

Namun, kerap kali perusahaan Istana Mega Indonesia belum dapat menghasilkan data Persediaan dengan baik. Sehingga banyak terjadi selisih terhadap persediaan data yang keluar maupun data yang masuk. Hal tersebut membuat aktivitas dan kinerja perusahaan menurun. Karena harus selalu melihat kembali persediaan barang ke gudang sebelum mengirim barang dan melakukan pesanan. Dimana hal tersebut sangat mengurangi efisien kinerja perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan audit operasional pada pengelolaan persediaan digunakan untuk menguji apakah *system* pengendalian dalam perusahaan telah berlangsung dengan baik, sehingga dapat tercapai operasional perusahaan yang efisien, ekonomis dan efektif. Dengan melakukan audit operasional dan *system* pengendalian yang baik perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya selisih, kehilangan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulisan tertarik untuk memilih judul: **“Penerapan Audit Operasional Atas Siklus Persediaan Dan Pergudangan Pada PT. Istana Mega Indonesia**

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

- a) Bagaimana penerapan audit operasional atas siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Istana Mega Indonesia ?
- b) Apakah terdapat tindakan kecurangan dan penyelewengan atas penerapan audit operasional dari kegiatan siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Istana Mega Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

- a) Untuk mengetahui penerapan audit operasional atas siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Istana Mega Indonesia.
- b) Untuk mengetahui terdapat tindakan kecurangan dan penyelewengan atas penerapan audit operasional dari kegiatan siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Istana Mega Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a) Bagi penulis,  
Untuk menambah pengetahuan mengenai audit operasional, khususnya mengenai kegiatan siklus persediaan dan pergudangan.
- b) Bagi perusahaan,  
Diharapkan dapat memperbaiki dan dapat digunakan pengendalian audit operasional atas siklus persediaan dan pergudangan secara baik dimasa yang akan datang.

- c) Bagi pihak-pihak lain,  
Sebagai dasar untuk penelitian lanjutan, khususnya sebagai bahan referensi dan pembandingan bagi mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang ini.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar tujuan pembahasan ini menjadi lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan data laporan persediaan berupa kartu stok persediaan dan daftar *list* persediaan selama periode Januari - Desember 2018 pada perusahaan PT. Istana Mega Indonesia.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian maka penulis dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang audit operasional, siklus persediaan dan pergudangan dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka teori.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang mengurai tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data menggunakan metode deskriptif.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan penelitian pada PT. Istana Mega Indonesia, hasil data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya.

